

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang representasi religiusitas dalam lirik lagu Tatap Berkalam karya Sore Band. Dalam penelitian ini, metode kualitatif yang bersifat interpretatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis teks dengan pendekatan semiotika. Sumber data didapat dari data primer yang langsung dari objek penelitian dan data sekunder dari berbagai referensi pendukung. Musik sendiri memiliki banyak elemen penting seperti aransemen, komposisi, instrumen, dan lirik yang dapat merepresentasikan sebuah pandangan masyarakat. Lagu tatap berkalam sendiri turut merepresentasikan bagaimana perjalanan hidup seseorang untuk mendekati diri dengan Tuhannya. Hasil yang diperoleh adalah bahwa religiusitas dalam lagu tersebut digambarkan sebagai manifesto kehidupan yang telah difirmankan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Abstract

This study examines the representation of religiosity in the lyrics of the song "Tatap Berkalam" by Sore Band. In this study, the qualitative method is interpretive with data analysis techniques using text analysis with a semiotic approach. Sources of data obtained from primary data directly from the object of research and secondary data from various supporting references. The music itself has many essential elements, such as arrangement, composition, instruments, and lyrics, which can represent a view of society. The song face to face also represents how one's life journey is to get closer to God. The result obtained is that religiosity in the song is described as a manifesto of life spoken by God Almighty.

